

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab V ini akan menjelaskan tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan tentang penelitian yang telah dilakukan.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan mengenai pengaruh moral pajak dan keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak dengan tingkat spiritual sebagai variabel moderasi pada wilayah kecamatan Medan Satria Kota Bekasi, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Moral pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa moral pajak yang ada pada diri wajib pajak dinilai masih rendah dan dapat mempengaruhi sikap patuh dalam hal kewajiban perpajakannya. Sehingga, semakin tinggi moralitas wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan pajaknya.
2. Keadilan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan dan kebijakan pajak yang dilakukan terhadap wajib pajak dan tidak adanya intimidasi di setiap wajib pajak akan memberikan dampak sikap patuh yang sukarela. Sehingga, tingginya keadilan yang diberikan akan tinggi pula kepatuhan pajaknya.
3. Tingkat spiritual memoderasi pengaruh moral pajak terhadap kepatuhan pajak. Tingkat spiritual berkorelasi dengan moral pajak yang akan menimbulkan rasa kepatuhan.
4. Tingkat spiritual memoderasi pengaruh keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak. Dalam hal tingkat spiritual menjadi faktor internal yang memperkuat

rasa kepatuhan dalam perpajakan. Dalam penerapannya tingkat spiritual didasari dari rasa timbul balik yang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengaruh moral pajak dan keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak dengan tingkat spiritual sebagai variabel moderasi. Saran dari penulis yaitu, diharapkan pemerintah dapat melakukan keterbukaan atau transparansi laporan keuangan negara, dan kantor penerimaan pajak diharapkan untuk melakukan kegiatan sosialisasi secara berkala agar dapat menimbulkan kesadaran dalam diri wajib pajak, sehingga angka penerimaan pajak dapat meningkat dan pengenaan tarif progresif di setiap lini diharapkan terjadi keadilan yang absolut. Kegiatan pengenaan pajak dalam bernegara diharapkan selaras dengan agama, yang di mana diharapkan pajak yang sudah dihimpun oleh pemerintah digunakan untuk mendanai dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas, dari mulai membangun jalan, sekolah, rumah sakit, dan lainnya dianggap tidak mencurangi masyarakat.

Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk subjek selanjutnya tidak hanya terpaku terhadap wajib pajak orang pribadi, melainkan dapat memfokuskan kepada penghindaran pajak perusahaan atau badan untuk dijadikan variabel acuan yang baru, sehingga dapat menimbulkan kebaruan untuk penelitian selanjutnya.

## **5.3 Keterbatasan**

Berdasarkan proses penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu berfokus pada masyarakat yang hanya tinggal di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi dengan kategori yang masuk pada wajib pajak yaitu mempunyai NPWP, dan

tingkat spiritualitas yang beragam. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat berfokus pada tingkat spiritual yang lebih spesifik dengan lokasi penelitian berdasarkan peneliti selanjutnya, dan dengan objek wajib pajak yang berbeda.

